

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dasar

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode dalam meneliti suatu obyek pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan menggunakan ilmu-ilmu tertentu. Pelaksanaannya adalah menggunakan teknik survei yaitu penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dengan menggunakan alat bantu kuesioner (Nazir, 2003).

B. Metode pengambilan sampel

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara sengaja di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel penelitian diambil berdasarkan jumlah mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa angkatanm 2009, 2010 dan 2011 yang aktif pada tahun ajaran 2011/2012.

1. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Pertanian angkatan 2009, 2010 dan 2011. Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 221 orang mahasiswa. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive* dan *Quota sampling* dimana jumlah sampel yang diinginkan adalah 100

sampel yang terdiri dari 47 sampel mahasiswa Agribisnis dan 53 sampel mahasiswa Agroteknologi.

Tabel 2. Pengambilan jumlah sampel pada masing masing angkatan

No	Angkatan	Agribisnis		Agroteknologi	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	2009	12	$\frac{12}{221} \times 100 = 5$	21	$\frac{21}{221} \times 100 = 9$
2	2010	30	$\frac{30}{221} \times 100 = 14$	39	$\frac{39}{221} \times 100 = 18$
3	2011	61	$\frac{61}{221} \times 100 = 28$	58	$\frac{58}{221} \times 100 = 26$
Jumlah		103	47	118	53

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden meliputi profil konsumen, tempat pembelian dan motivasi pembelian. Teknik yang digunakan adalah melakukan wawancara kepada konsumen bakso dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai data profil konsumen, tempat pembelian bakso dan motivasi pembelian bakso yang

diperoleh dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang data-data yang dibutuhkan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan secara tidak langsung dengan obyek penelitian dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mencatat data-data yang sudah ada tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Tempat Pembelian

Tempat pembelian bakso terdiri dari pedagang keliling dan pedagang menetap.

a. Pedagang Keliling

Pedagang keliling adalah penjual bakso yang menjual baksonya dengan menggunakan gerobak dorong dan merupakan salah satu tempat konsumen untuk membeli bakso.

b. Pedagang Menetap

Pedagang menetap adalah penjual yang menggunakan sebagian rumahnya atau sengaja membuat rumah tersendiri dengan tujuan untuk membuka usaha penjualan bakso yang dilakukan secara menetap.

2. Profil Mahasiswa

Adapun profil mahasiswa pada penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, dan uang saku mahasiswa per bulan. Selain itu terdapat motivasi mahasiswa dan pembelian bakso yang dilakukan dalam kurun waktu satu bulan terakhir.

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari kebutuhan dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan bakso yang diinginkan berdasarkan tujuan kepuasan yang diperoleh. Adapun indikator dari motivasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rasa adalah dorongan mahasiswa untuk membeli karena produk bakso yang ditawarkan memiliki rasa yang enak.
- b. Harga adalah dorongan diri mahasiswa untuk membeli produk bakso berdasarkan pada harga bakso
- c. Keamanan adalah dorongan mahasiswa untuk membeli bakso mengenai pengaruh ada tidaknya pengawet dan lisensi pemerintah dalam menjamin konsumen agar mengkonsumsi bakso.
- d. Pelayanan adalah dorongan mahasiswa dalam melakukan pembelian karena penjual yang ramah dan memuaskan.
- e. Kebersihan adalah keadaan kebersihan tempat yang mendorong mahasiswa untuk membeli bakso agar siap dikonsumsi.

- f. Kepraktisan adalah dorongan mahasiswa untuk membeli bakso sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengolah bakso untuk dikonsumsi dan dapat disajikan secara cepat oleh pedagang bakso.
- g. Ikut-ikutan adalah dorongan mahasiswa untuk membeli bakso karena akibat dampak dari kegiatan promosi atau ajakan teman.

Pengukuran skor motivasi mahasiswa pada penelitian ini yaitu dengan cara menetapkan jawaban “Ya” atau “Tidak” terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden.

4. Perilaku pembelian

Perilaku pembelian dalam penelitian ini terdiri dari frekuensi pembelian, tempat biasa membeli bakso, tempat langganan beli bakso, waktu membeli bakso, kebersamaan membeli bakso, keamanan terdapat label.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan profil mahasiswa, motivasi mahasiswa dalam pembelian bakso dan perilaku pembelian bakso oleh mahasiswa menggunakan analisis deskriptif.